

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON FINANCIAL RATIOS

(Case Study of PT Kalbe Farma Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange, 2020-2024)

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN

(Studi Kasus pada PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Muhamad Fauzi Firdaos¹, Indra Cahya Kusuma^{2*}, Didi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

*Korespondensi Email : indra.cahya.k@unida.ac.id

<p>ARTICLE HISTORY Received [10 March 2026] Revised [25 March 2026] Accepted [13 April 2026]</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode tahun 2020 sampai dengan 2024 dengan menggunakan rasio keuangan dan untuk mengetahui kinerja PT. Kalbe Farma Tbk dibandingkan dengan standar rata-rata industri perusahaan. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang farmasi dengan subjek yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini pada likuiditas yang berada diatas standar rata-rata industri yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> sedangkan <i>Cash Turnover</i> berada dibawah standar rata-rata industri. Rasio Solvabilitas <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berada dibawah standar rata-rata industri. Rasio Aktivitas <i>Total Assets Turnover</i>, <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Fixed Assets Turnover</i> berada dibawah standar rata-rata industri. Rasio Profitabilitas yang berada diatas standar rata-rata industri yaitu <i>Gross Profit Margin</i> sedangkan <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return on Total Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> berada dibawah standar rata-rata industri.</p> <p>ABSTRACT <i>This study aims to determine the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk. for the period 2020 to 2024 using financial ratios and to compare PT. Kalbe Farma Tbk's performance with the industry average. The object of this study is a pharmaceutical company, with subjects related to financial statements, namely the income statement and statement of financial position. The method used in this study is descriptive quantitative. The results of this study indicate that liquidity is above the industry average standard, namely the Current Ratio and Cash Ratio, while Cash Turnover is below the industry average standard. The Solvency Ratios of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio are below the industry average standard. The Activity Ratios of Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, and Fixed Assets Turnover are below the industry average standard. Profitability ratios that are above the industry average standard are Gross Profit Margin, while Net Profit Margin, Return on Total Assets, and Return on Equity are below the industry average standard.</i></p>
<p>KEYWORDS <i>Financial reports, Financial performance, Financial ratio analysis</i></p>	
<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license</p>	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia bisnis, khususnya dalam cara perusahaan menjalankan aktivitas operasional dan strateginya. Perusahaan kini dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi, otomatisasi, dan sistem berbasis data guna meningkatkan efisiensi serta daya saing. Kondisi ini

menjadikan lingkungan bisnis semakin kompetitif, sehingga perusahaan harus beradaptasi secara cepat terhadap perubahan teknologi dan dinamika ekonomi agar dapat mempertahankan eksistensinya di pasar.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, perusahaan dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Salah satu cara utama untuk menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini penting karena laporan keuangan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan, baik dari sisi kinerja internal maupun sebagai dasar perbandingan dengan perusahaan lain atau dengan periode sebelumnya.

Menurut Kasmir (2021), analisis keuangan merupakan proses pengolahan data laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai posisi keuangan perusahaan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan. Melalui analisis keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi keuangannya sehingga dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, hasil analisis juga bermanfaat bagi investor dalam menilai tingkat kesehatan keuangan serta prospek perusahaan.

Menurut Hery (2020), menyatakan bahwa analisis laporan keuangan diperlukan untuk menilai perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana maupun dalam mengelola dan menyalurkan dana tersebut secara efektif. Kinerja ini umumnya diukur melalui indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara kuantitatif. Menurut Subramanyam dan Wild (2021), rasio keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam membandingkan kinerja perusahaan antar periode serta antar perusahaan dalam industri yang sama. Rasio keuangan juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan hubungan antara tingkat risiko dan potensi keuntungan. Secara umum, rasio keuangan dikelompokkan ke dalam rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penelitian mengenai analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan sangat berpengaruh untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang dihadapi perusahaan dan juga perusahaan dalam kondisi baik atau tidak itu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan perlu adanya analisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2018:190), menyatakan bahwa analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai entitas bisnis juga memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan secara berkala dengan menggunakan berbagai rasio keuangan. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial di masa mendatang.

Berikut ini data total aset, penjualan dan laba bersih pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 1 Total Aset, Penjualan dan Laba Bersih Pada PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2020 - 2024

Tahun	Total Aset (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2020	22.564.300.317.374	23.12.654.991.224	2.799.622.515.814
2021	25.666.635.156.271	26.261.194.512.313	3.232.007.683.281
2022	27.241.313.025.674	28.933.502.646.719	3.450.083.412.291
2023	27.057.568.182.323	30.449.134.077.618	2.778.404.819.501
2024	29.429.727.898.195	32.627.776.108.026	3.246.569.754.197

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa total aset, penjualan, dan laba bersih PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2020 sampai dengan 2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuatif. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan dan penurunan pada masing-masing komponen setiap tahunnya. Pada tahun 2020 total aset sebesar Rp22.564.300.317.374 dengan penjualan Rp23.112.654.991.224 dan laba bersih Rp2.799.622.515.814. Tahun 2021 terjadi peningkatan total aset menjadi Rp25.666.635.156.271,

penjualan sebesar Rp26.261.194.512.313, serta laba bersih meningkat menjadi Rp3.232.007.683.281. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan total aset Rp27.241.313.025.674, penjualan Rp28.933.502.646.719, dan laba bersih Rp3.450.083.412.291. Namun, pada tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp2.778.404.819.501 meskipun total aset dan penjualan masih menunjukkan peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2024 total aset kembali meningkat menjadi Rp29.429.727.898.195 dan penjualan mencapai Rp32.627.776.108.026, sementara laba bersih kembali mengalami kenaikan menjadi Rp3.246.569.754.197, meskipun belum melampaui laba bersih tertinggi pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan rasio keuangan dan juga untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan dibandingkan dengan standar rata-rata industri. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 4 jenis rasio dan menggunakan laporan keuangan hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2020 sampai tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sesuai dengan pandangan Sekaran (2017:109) bahwa desain penelitian berfungsi sebagai rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan melakukan pengukuran kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2020 hingga 2024 melalui rasio keuangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data secara objektif dengan memanfaatkan angka, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yang meliputi pengolahan dan pengumpulan data sekunder perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data diperoleh langsung dari situs resmi BEI, sehingga validitas dan keandalannya terjamin. Dokumentasi dipahami secara luas sebagai proses menghimpun, menyeleksi, mengolah, menganalisis, serta mengevaluasi data, informasi, dan dokumen terkait kegiatan atau peristiwa tertentu, baik yang dipublikasikan secara elektronik maupun cetak, dan disimpan secara sistematis (Rosady, 2016:57). Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, kemudian membandingkannya dengan standar rata-rata industri sejenis untuk memberikan interpretasi yang objektif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio likuiditas perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan kondisi kesehatan keuangan yang stabil selama periode 2020 hingga 2024. Salah satu indikator yang digunakan adalah current ratio, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutup hutang jangka pendek, sehingga memberikan gambaran positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

1. Current Ratio

Current ratio memberikan gambaran tentang seberapa likuid dan mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Tingginya rasio akan menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga menandakan kesehatan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Tabel 2 Hasil *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Kategori
2020	13.075.331.880.715	3.176.226.387.674	4,11	Sangat Baik
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4,44	Sangat Baik
2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	3,77	Sangat Baik
2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	4,91	Sangat Baik
2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	4,11	Sangat Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, *current ratio* perusahaan berada pada kategori “Sangat Baik” setiap tahunnya, meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kenaikan dan penurunan *current ratio* ini disebabkan oleh perubahan nilai aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak selalu sejalan, namun secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk mampu menjaga likuiditasnya dengan baik, sehingga risiko ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek dapat diminimalkan.

2. Cash Ratio

Cash ratio memberikan indikasi seberapa besar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki tanpa harus mengandalkan penjualan aset atau mendapatkan pinjaman tambahan. Hasil analisis *cash ratio* PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik selama periode 2020 hingga 2024. *Cash ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung menggunakan kas yang tersedia, tanpa mengandalkan penjualan aset lancar atau pinjaman tambahan. Rasio ini memberikan indikasi sejauh mana perusahaan siap menghadapi kebutuhan likuiditas mendesak, sehingga menjadi salah satu tolok ukur kesehatan keuangan yang penting.

Tabel 3. Hasil Cash Ratio

Tahun	Kas	Hutang Lancar	CR	Kategori
2020	5.207.929.420.504	3.176.226.387.674	116%	Sangat Baik
2021	6.216.247.801.928	3.534.656.089.431	175%	Sangat Baik
2022	3.949.768.854.987	4.431.038.459.634	89%	Sangat Baik
2023	3.232.420.596.769	3.243.168.544.925	99%	Sangat Baik
2024	4.723.293.839.405	4.185.749.488.069	113%	Sangat Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, *cash ratio* perusahaan berada dalam kategori “Sangat Baik” di seluruh tahun pengamatan, meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan nilai *cash ratio* ini dipengaruhi oleh variasi kas dan hutang lancar yang tidak selalu seimbang, namun secara keseluruhan PT. Kalbe Farma Tbk mampu mempertahankan likuiditas kas yang memadai untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, menandakan pengelolaan kas yang efektif dan risiko likuiditas yang rendah.

3. Cash Turnover

Cash Turnover membantu mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset kasnya. Hasil analisis *cash turnover* PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan kas yang relatif rendah selama periode 2020 hingga 2024. *Cash turnover* mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan kas yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional dan pengelolaan aset lancar. Rasio yang rendah mengindikasikan bahwa kas perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas penjualan dan operasional.

Tabel 4. Hasil Cash Turnover

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	CT	Kategori
2020	13.075.331.880.715	3.176.226.387.674	23.112.654.991.224	1,02	Kurang Baik
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	26.261.194.512.313	1,02	Kurang Baik
2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	28.933.502.646.719	1,31	Kurang Baik
2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	30.449.134.077.618	1,32	Kurang Baik
2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	32.627.776.108.026	1,33	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai *cash turnover* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Perubahan ini dipengaruhi oleh kondisi aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak selalu seimbang dengan pertumbuhan penjualan. Hal ini menandakan bahwa meskipun perusahaan mampu mempertahankan likuiditas, efektivitas penggunaan kas untuk mendukung kegiatan operasional masih perlu ditingkatkan agar kontribusi kas terhadap penjualan lebih optimal.

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to total assets ratio*)

Rasio Total Hutang terhadap Total Aset memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai operasionalnya. Hasil analisis rasio solvabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai operasionalnya selama periode 2020 hingga 2024. Salah satu indikator yang digunakan adalah rasio total hutang terhadap total aset (*Debt to Total Assets Ratio*), yang menggambarkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Rasio ini penting untuk menilai risiko keuangan jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Tabel 5. Hasil *Debt to total assets ratio*

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	DAR	Kategori
2020	22.564.300.317.374	4.288.218.173.294	19%	Kurang Baik
2021	25.666.635.156.271	4.400.757.363.148	17%	Kurang Baik
2022	27.241.313.025.674	5.143.984.823.285	19%	Kurang Baik
2023	27.057.568.182.323	3.937.546.172.108	13%	Kurang Baik
2024	29.429.72.,898.195	4.839.294.087.709	16%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Debt to Total Assets Ratio* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan secara keseluruhan dikategorikan "Kurang Baik". Perubahan rasio ini disebabkan oleh variasi total hutang dan total aset yang tidak selalu sejalan, sehingga menandakan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset yang cukup, ketergantungan terhadap pendanaan internal versus eksternal masih perlu diperhatikan untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

2. Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang dalam perbandingan dengan modal pemilik.

Hasil analisis rasio solvabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang dibandingkan dengan modal pemilik selama periode 2020 hingga 2024. Rasio total hutang terhadap modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) menjadi indikator penting untuk menilai struktur modal perusahaan dan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal dalam mendukung operasionalnya. Rasio yang tinggi dapat menandakan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketergantungan yang lebih rendah pada utang.

Tabel 6. Hasil *Debt to equity ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Kategori
2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23%	Kurang Baik
2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20%	Kurang Baik
2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	23%	Kurang Baik
2023	3.937.546.172.108	23.120.022.010.215	17%	Kurang Baik
2024	4.839.294.087.709	24.590.433.810.486	20%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan "Kurang Baik". Perubahan rasio ini disebabkan oleh variasi total hutang dan total ekuitas yang tidak selalu seimbang, sehingga menandakan bahwa meskipun perusahaan memiliki modal yang cukup, ketergantungan terhadap pendanaan utang masih perlu menjadi perhatian untuk menjaga kestabilan struktur modal dan meminimalkan risiko finansial jangka panjang.

Rasio Aktivitas

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Perputaran Total Aset mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Hasil analisis rasio aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan pendapatan selama periode 2020 hingga 2024. Rasio perputaran total aset (*Total Assets Turnover*) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya dalam mendukung kegiatan

operasional dan pencapaian penjualan. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 7. Hasil *Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Total Assets Turnover</i>	Kategori
2020	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,02	Kurang Baik
2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,02	Kurang Baik
2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,06	Kurang Baik
2023	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,12	Kurang Baik
2024	32.627.776.108.026	29.429.727.898.195	1,11	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 7, nilai *total assets turnover* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Perubahan rasio ini disebabkan oleh perbedaan pertumbuhan penjualan dan total aset yang tidak selalu sejalan, sehingga meskipun perusahaan mampu meningkatkan penjualan, pemanfaatan aset secara efisien masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja operasional dan produktivitas aset secara keseluruhan.

2. Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio Perputaran Modal Kerja memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Hasil analisis rasio aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan selama periode 2020 hingga 2024. Rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) menjadi indikator penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva lancar dikurangi hutang lancar dalam mendorong pendapatan. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa modal kerja belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung aktivitas penjualan.

Tabel 8. Hasil *Working Capital Turnover*

Tahun	Aktiva Lancar	Penjualan	<i>Working Capital Turnover</i>	Kategori
2020	13.075.331.880.715	23.112.654.991.224	1,26	Kurang Baik
2021	15.712.209.507.638	26.261.194.512.313	1,23	Kurang Baik
2022	16.710.229.570.163	28.933.502.646.719	1,31	Kurang Baik
2023	15.917.724.100.860	30.449.134.077.618	1,32	Kurang Baik
2024	17.187.668.427.724	32.627.776.108.026	1,33	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai *working capital turnover* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Perubahan rasio ini disebabkan oleh variasi aktiva lancar dan pertumbuhan penjualan yang tidak selalu seimbang, sehingga menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi penggunaan modal kerja agar kontribusi modal terhadap penjualan dapat lebih maksimal dan mendukung kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio Perputaran Aktiva Tetap membantu dalam menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Hasil analisis rasio aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap untuk mendukung penjualan selama periode 2020 hingga 2024. Rasio perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan aset tetap yang

dimiliki, seperti mesin, peralatan, dan bangunan, dalam menghasilkan pendapatan. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa aset tetap belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional dan pencapaian penjualan.

Tabel 9. Hasil *Fixed Assets Turnover*

Tahun	Aktiva Tetap	Penjualan	<i>Fixed Assets Turnover</i>	Kategori
2020	9.488.968.436.659	23.112.654.991.224	22,4	Kurang Baik
2021	9.954.425.648.633	26.261.194.512.313	2,64	Kurang Baik
2022	10.531.083.455.511	28.933.502.646.719	2,75	Kurang Baik
2023	11.139.844.081.463	30.449.134.077.618	2,73	Kurang Baik
2024	12.242.059.470.471	32.627.776.108.026	2,66	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 9, nilai fixed assets turnover perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan "Kurang Baik". Perubahan rasio ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang tidak selalu sejalan dengan peningkatan aset tetap, sehingga menunjukkan perlunya strategi pengelolaan aset tetap yang lebih efisien agar kontribusi aset tetap terhadap pendapatan dapat meningkat dan mendukung kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan.

Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam proses produksi dan pengelolaan biaya langsung produksi. Hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi untuk menghasilkan laba selama periode 2020 hingga 2024. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengontrol biaya langsung produksi dan memaksimalkan selisih antara penjualan dan biaya pokok penjualan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari penjualan sebelum memperhitungkan biaya operasional lainnya.

Tabel 10. Hasil *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Kategori
2020	10.246.322.493.771	23.112.654.991.224	44%	Sangat Baik
2021	11.283.784.241.264	26.261.194.512.313	42%	Sangat Baik
2022	11.704.066.436.276	28.933.502.646.719	41%	Sangat Baik
2023	11.823.245.533.384	30.449.134.077.618	39%	Sangat Baik
2024	12.957.040.191.898	32.627.776.108.026	40%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 10, nilai gross profit margin perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk mampu mempertahankan efisiensi produksi dan pengelolaan biaya secara konsisten, dengan margin yang berada di atas rata-rata industri sejenis, sehingga memberikan indikasi kesehatan keuangan yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan serta investasi lebih lanjut.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah salah satu indikator utama profitabilitas keseluruhan perusahaan. Hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan selama periode 2020 hingga 2024. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan indikator utama profitabilitas yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan semua biaya, termasuk biaya operasi, bunga, dan pajak, sehingga laba yang tersisa dapat menggambarkan kinerja keuangan secara menyeluruh. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk menutup biaya, sehingga kemampuan menghasilkan keuntungan bersih relatif terbatas.

Tabel 11 Hasil *Net Profit Margin*

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	NPM	Kategori
2020	2.799.622.515.814	23.112.654.991.224	12,1%	Kurang Baik
2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	12,3%	Kurang Baik
2022	3.450.083.412.291	28.933.502.646.719	11,9%	Kurang Baik
2023	2.778.404.819.501	30.449.134.077.618	9,1%	Kurang Baik
2024	3.246.569.754.197	32.627.776.108.026	9,9%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 11, nilai *net profit margin* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan penjualan, laba bersih yang dihasilkan masih berada di bawah rata-rata industri sejenis, sehingga perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan biaya operasional dan strategi efisiensi untuk meningkatkan profitabilitas bersih secara konsisten.

3. Pengembalian Modal (*Return On Equity*)

ROE adalah ukuran kinerja profitabilitas yang mendasari keseluruhan bisnis perusahaan. Hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang modal selama periode 2020 hingga 2024. Pengembalian modal atau *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai ukuran utama kinerja profitabilitas yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas penggunaan modal dan potensi keuntungan yang diperoleh investor.

Tabel 12 Hasil *Return On Equity*

Tahun	Aktiva Tetap	Lab Bersih	ROE	Kategori
2020	9.488.968.436.659	2.799.622.515.814	15,3%	Kurang Baik
2021	9.954.425.648.633	3.232.007.683.281	15,2%	Kurang Baik
2022	10.531.083.455.511	3.450.083.412.291	15,6%	Kurang Baik
2023	11.139.844.081.463	2.778.404.819.501	12%	Kurang Baik
2024	12.242.059.470.471	3.246.569.754.197	13,2%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 12, nilai ROE perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Perubahan rasio ini dipengaruhi oleh variasi laba bersih yang tidak selalu sejalan dengan ekuitas, sehingga meskipun perusahaan memiliki modal yang cukup, kemampuan untuk menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham masih perlu ditingkatkan agar sejalan dengan standar industri sejenis.

4. Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan selama periode 2020 hingga 2024. Pengembalian aset atau *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai indikator utama untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya dalam mendukung pencapaian laba bersih. Rasio ini penting karena memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total modal dan aset yang tersedia.

Tabel 13 Hasil *Return On Assets*

Tahun	Modal	Lab Bersih	ROA	Kategori
2020	18.276.082.144.080	2.799.622.515.814	12,3%	Kurang Baik
2021	21.265.877.793.123	3.232.007.683.281	12,6%	Kurang Baik
2022	22.097.328.202.389	3.450.083.412.291	12,7%	Kurang Baik
2023	23.120.022.010.215	2.778.404.819.501	10,3%	Kurang Baik
2024	24.590.433.810.486	3.246.569.754.197	11%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 13, nilai ROA perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan dikategorikan “Kurang Baik”. Perubahan rasio ini dipengaruhi oleh variasi laba bersih yang tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan aset, sehingga meskipun perusahaan memiliki aset yang cukup besar, efisiensi penggunaannya dalam menghasilkan keuntungan masih perlu ditingkatkan agar mampu mencapai standar industri sejenis.

Tabel 14 Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Tahun 2020-2024

Rasio	2020	2021	2022	2023	2024	Standar Rasio	Kategori
Likuiditas							
<i>Current Ratio</i>	4,11 x	4,44 x	3,77 x	4,91 x	4,11 x	2 kali	Sangat Baik
<i>Cash Ratio</i>	116%	175%	89%	99%	113%	50%	Sangat Baik
<i>Cash Turnover</i>	1,02 x	1,02 x	1,31 x	1,32 x	1,33 x	10 kali	Kurang Baik
Solvabilitas							
<i>Debt to Asset Ratio</i>	19%	17%	19%	13%	16%	35%	Kurang Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	23%	20%	23%	17%	20%	90%	Kurang Baik
Aktivitas							
<i>Total Asset Turnover</i>	1,02 x	1,02 x	1,06 x	1,12 x	1,11 x	2 kali	Kurang Baik
<i>Working Capital Turnover</i>	1,26 x	1,23 x	1,31 x	1,32 x	1,33 x	6 kali	Kurang Baik
<i>Fixed Asset Turnover</i>	2,44 x	2,64 x	2,75 x	2,73 x	2,66 x	5 kali	Kurang Baik
Profitabilitas							
<i>Gross Profit Margin</i>	44%	42%	41%	39%	40%	30%	Sangat baik
<i>Net Profit Margin</i>	12,1%	12,3%	11,9%	9,1%	9,9%	20%	Kurang Baik
<i>Return On Equity</i>	15,3%	15,2%	15,6%	12%	13,2%	30%	Kurang Baik
<i>Return On Asset</i>	12,3%	12,6%	12,7%	10,3%	11%	40%	Kurang Baik

Sumber : PT. Kalbe Farma Tbk (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 14, kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan, meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil rekapan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kondisi keuangan yang relatif stabil, terutama pada indikator likuiditas seperti *current ratio* dan *cash ratio*, serta *gross profit margin* yang berada di atas standar rasio industri, menandakan perusahaan mampu mengelola kas dan biaya produksi dengan baik.

Meski demikian, jika dibandingkan dengan standar rasio yang berlaku, sebagian besar rasio menunjukkan kinerja yang kurang baik, khususnya pada rasio aktivitas, solvabilitas, dan beberapa indikator profitabilitas seperti *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on assets*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki secara optimal untuk mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional. Dengan kata lain, meskipun perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang relatif aman, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan pengelolaan modal agar kinerja keuangan lebih sesuai dengan standar industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah paparkan diatas mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Kondisi kinerja perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun ini berada pada kondisi baik walaupun dalam kondisi berfluktuatif akan tetapi jika dibandingkan dengan standar industri kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik. Secara keseluruhan apabila nilai rasio semakin tinggi maka menandakan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik, sebaliknya apabila nilai rasio menurun maka keadaan perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2020-2024 jika dibandingkan dengan rasio keuangan adalah sebagai berikut : 1. Rasio Likuiditas yang berada diatas standar rata-rata industri yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio* sedangkan *Cash Turnover* berada dibawah standar rata-rata industri. 2. Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berada dibawah standar rata-rata industri. 3. Rasio Aktivitas *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* berada dibawah standar rata-rata industri. 4. Rasio Profitabilitas yang berada diatas standar rata-rata industri yaitu *Gross Profit Margin* sedangkan *Net Profit Margin*, *Return on Total Asset* dan *Return on Equity* berada dibawah standar rata-rata industri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardila Shintya Ningrum, Yusroni, N., & Ricza Irahmani. (2024). PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA . JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS, 2(1), 19-28. <https://doi.org/10.58222/jurekma.v2i1.199>
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah, M. S., Karo-Karo, M. F., Sitorus, S. G. N., & Zainarti, Z. (2024). STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING DALAM BISNIS MINUMAN BOBA: STUDI KASUS PADA MINUMAN BOBA NAYNAY JALAN DURUNG, MEDAN, SUMATERA UTARA. JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS, 2(2), 69-76. <https://doi.org/10.58222/jurekma.v2i2.245>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khassanah, T. S. N., Fany Lathifatul Nur Qori'ah, Abdul Jalil Abshor, & Edi Supriyanto. (2026). Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bukalapak Tbk (BUKA) 2021-2024. JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.58222/jurekma.v4i1.630>
- Paramole, I. B. (2025). The Impact of Forensic Accounting on Mitigating Tax Fraud in Nigeria: An Analysis of Current Trends and Organisational Implications. JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS, 3(1), 41-60. <https://doi.org/10.58222/jurekma.v3i1.398>
- Rosady, R. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudiyanto, R. (2025). Peran Lembaga Keuangan Dalam Mencegah Jeratan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(1), 229-240. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i1.1311>
- Sekaran. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- SHITTU, A. A., Adeseke Sunday OLAIFA, Amudalatu Abiodun SAGAYA, & Abiodun Johnson MEDUPIN. (2025). EFFECTIVE GOVERNANCE AND MANAGEMENT OF TERTIARY EDUCATION FOR SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT IN NIGERIA. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 23(2), 137-144. <https://doi.org/10.58222/js.v23i2.425>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) (Edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukma, P., Priyambodo, V.K., Rizki, N., Devi, N.G.A.W (2025). Fintech Revolution: The Impact of Using Financial Technology on MSME Business Growth Through Financial Management Efficiency. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 443-456. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i2.1416>
- Taiwo, B. H. (2025). THE EFFECTS OF FINANCIAL DEVELOPMENT AND FINANCIAL INCLUSION ON POVERTY ALLEVIATION. JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS, 3(2), 91-102. <https://doi.org/10.58222/jurekma.v3i2.406>